

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama menjadi sebuah perbincangan di berbagai media sosial. Media sosial berawal dari teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh di berbagai media sosial. Media sosial dapat digunakan sebagai alat komunikasi, alat kampanye, dan dapat digunakan sebagai provokator di setiap pengguna media. Adanya berbagai media postingan dapat menimbulkan perubahan, di antaranya ketika pengguna membaca maka tidak disadari dapat mempengaruhi berbagai cara berfikir setiap manusia dan cara berperilaku manusia. Perubahan tersebut dapat memberikan kebaikan kepada orang lain dan memberikan motivasi bagi pembaca, sehingga ketika pembaca melihat sebuah informasi yang baik dan baru dapat dijadikan sebuah pedoman untuk berperilaku baik.¹

Zaman yang semakin modern dan teknologi semakin canggih, membuat manusia harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga banyak manusia terkena dampak globalisasi. Pengaruh globalisasi akan memberikan pemikiran baru bahwa adanya dunia menjadi tanpa batas yang membawa perubahan baru. Manusia akan memiliki gaya hidup hedonisme yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam kehidupan duniawi. Gaya hidup hedonisme banyak terjadi di lingkungan masyarakat, mahasiswa dan anak-anak.² Hedonisme menjadi alasan kebenaran, bahwa manusia kodratnya selalu mencari kesenangan dan kebahagiaan. Adanya hedonisme di era globalisasi ditandai dengan munculnya aktivitas masyarakat yang berlomba-lomba menunjukkan eksistensi dirinya dalam media sosial. Banyak sekali artis yang ingin menunjukkan

¹ Fitri Rahmawati, Hidayati Alifah, Ahmad Sofi, "Etika Profetik dalam Media Sosial" 4 (21 Juli 2023): 1.

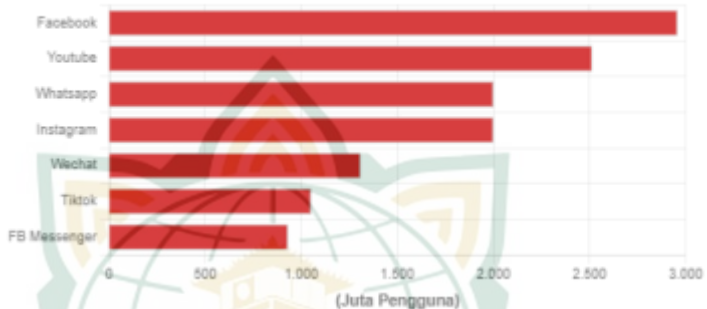
² Elia Firda Mufidah, Peppy Sisca Dwi Wulansari, "*Gaya Hidup Mahasiswa Pascasarjana di Media Sosial*" 3 (April 2018): 35.

gaya hidupnya dan kemewahannya. Hal tersebut dilakukan dapat mengungkapkan rasa bahagia.³

Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial

7 Media Sosial Dengan Pengguna Terbanyak 2023

Sumber: Data Reportal



Media sosial saat ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat terutama di kalangan remaja dan anak-anak. Gambar di atas menunjukkan bahwa pengguna media sosial sangat meningkat. Facebook menjadi pengguna paling banyak pada saat itu. Akan tetapi pada saat ini media sosial yang paling di minati adalah Tiktok.⁴ Tiktok merupakan sebuah aplikasi video yang berdurasi pendek dan dapat dilihat oleh banyak orang.⁵ Tiktok memberikan wadah bagi para *content creator* untuk menciptakan berbagai video. Pengguna Tiktok tidak memiliki batas umur sehingga anak di bawah umur bisa mengakses Tiktok. Bahkan anak-anak yang di bawah umur sampai orang tua biasanya membuat video yang tidak beretika misalnya berjoget-joget yang tidak pantas untuk ditonton.⁶ Indonesia termasuk pengguna Tiktok terbesar ke 2 di dunia.⁷

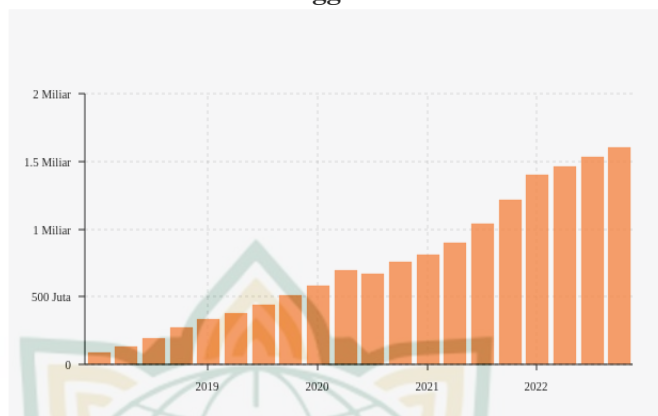
³ Pingkan Anggraini, “Media Sosial jadi Motivasi Artis Jalani Kehidupan Hedonisme,” detikhot, diakses 28 Februari 2024, <https://hot.detik.com/celeb/d-4716133/media-sosial-jadi-motivasi-artis-jalani-kehidupan-hedonisme>.

⁴ Raymond Wayne, *TikTok Ad Training Kit* (Estalontech, 2023), 77.

⁵ Dwi Aris Nurohman, *Konten Kreator* (Bengkulu: Penerbit Elmarkazi, 2021), 97.

⁶ Arenda, Fara dkk., “The Importances of Ethics of Communication in Social Media Tiktok,” 2022, 5.

⁷ Galuh Putri Riyanto, “Pengguna Tiktok di Indonesia Tembus 113 Juta, Terbesar Kedua di Dunia,” Kompas.com, 11 Juli 2020.

Gambar 1. 2 Pengguna Tiktok

Gambar di atas menunjukkan bahwa pengguna Tiktok dari tahun ke tahun menjadi meningkat. Banyaknya pengguna Tiktok tersebut dikarenakan pesan yang ada dalam Tiktok langsung dapat dinikmati oleh masyarakat, sehingga ketika Tiktok tersebut menarik, unik akan mudah tersebar dan menjadi viral misalnya jamaah haji seorang wanita berasal dari Indonesia yang berjoget-joget di tanah suci. Video tersebut memperlihatkan seorang wanita yang berbaju muslimah dan bercadar hitam sedang berjogetan meniru gerakan yang sesuai dengan Tiktok dari gerakan tangan sampai gerakan seluruh badannya. Sehingga kasus tersebut sampai viral.⁸ Ada juga mahasiswa KKN diusir usai membuat konten Tiktok yang menyinggung minimnya fasilitas suatu desa.⁹ Serta ada qoriah Nadia Hawasyi disawer di atas panggung. Aksi saweran tersebut saat Nadia sedang membaca Al-Qur'an. Perilaku menyawer tersebut menjadi perbuatan tidak etis. Membaca Al-Qur'an itu bukan seperti goyang dombret yang uangnya bisa diselipkan di mana saja. Membaca Al-Qur'an ada adabnya dan yang mendengarkan juga ada etikanya.¹⁰

⁸ Rehan Hadi, "Viral Wanita Asal Indonesia Bikin Konten Joget Tiktok di Tanah Suci, Auto Tuai Cibiran: Caper," 2023, 1.

⁹ Ayu Wahyuni, "Viral di Tiktok Mahasiswa KKN Diusir Usai Singgung Kehidupan Sulit dan Fasilitas Minim Desa," 26 Juni 2023, 1.

¹⁰ Farih Maulana Sidik, "Viral Disawer Saat Baca Al Qur'an hingga Qoriah Angkat Bicara," detiknews, 1, diakses 25 Juli 2023,

Adanya beberapa kasus yang viral di Tiktok mengandung etika yang tidak pantas untuk dilihat orang lain. Apalagi pengguna Tiktok berbagai kalangan dari anak-anak yang di bawah umur sampai orang tua. Hal tersebut merupakan perbuatan yang tercela, sehingga perlunya para masyarakat untuk lebih berhati-hati ketika menggunakan media sosial dan melihat media sosial. Tiktok terdapat unggahan yang lebih menarik untuk dipelajari yaitu di akun Tiktok Muyassarohzuhri. Akun tersebut sering mengunggah konten yang mengandung etika profetik.

Rasulullah telah mengajarkan kepada semua umatnya untuk berperilaku baik dan meninggalkan perilaku yang buruk. Meniru perbuatan baik disebut dengan etika profetik. Etika profetik dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari terutama di media sosial. Etika profetik bersumber dalam Al Qur'an. Kuntowijoyo telah menyebutkan bahwa etika profetik bersumber dari Al-Qur'an yang memuat tiga hal mengenai amal ma'ruf nahi munkar dan beriman kepada Tuhan. Amar ma'ruf yang artinya menyuruh manusia untuk berbuat kebaikan, nahi munkar yang artinya mencegah hal yang munkar, dan beriman kepada Tuhan.¹¹

Kajian mengenai etika profetik sudah banyak di dalam media sosial. Banyak dari pengguna media sosial yang memanfaatkan medianya sebagai sarana dakwah. Sarana dakwah tersebut dengan cara mengunggah yang di dalamnya terkandung etika profetik. Adanya berbagai postingan di media sosial, diharapkan pengguna media sosial dapat termotivasi dan senantiasa beretika yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah.

Banyak sekali tulisan-tulisan yang mengkaji etika profetik di jurnal maupun di skripsi. Etika profetik juga dapat digunakan untuk mengkaji sebuah karya-karya sastra, di antaranya etika profetik pada novel mantra penjinak ular,¹²

<https://news.detik.com/berita/d-6500928/viral-disawer-saat-baca-al-quran-hingga-qoriah-angkat-bicara>.

¹¹ Kuntowijoyo, *Maklumat Sastran Profetik* (Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI), 2019), 8–9.

¹² Sigit Purnomo, “*Etika Profetik pada Novel Mantra Pejinak Ular Karya Kuntowijoyo melalui Pendekatan Ekspresif dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 1.

Etika Profetik dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy,¹³ Etika Profetik dalam Menggunakan Media Sosial,¹⁴ Nilai-nilai Profetik Pembelajaran Unsur Intrinsik Karya Sastra Berbasis Media elektronik Aniasi Nusa Rara,¹⁵ Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Media elektronik Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo,¹⁶ Demokrasi Indonesia, Media Sosial, dan Pentingnya Etika Profetik,¹⁷ Etika Profetik dalam Media Sosial.¹⁸

Media sosial yang memposting ajaran etika profetik banyak sekali, tetapi dalam penelitian ini lebih fokus pada unggahan dalam akun Tiktok Muyassarohzuhri. Peneliti memilih menggunakan akun Tiktok Muyassarohzuhri ini karena terdapat banyak pengikut dan banyak postingan yang memberikan edukasi kepada orang lain. Selain itu, pemilik akun Tiktok Muyassarohzuhri seorang penulis dan ilustrator buku anak. Dia memiliki banyak karya yang sudah diterbitkan. Dalam hal ini penulis menunjukkan bahwa banyak konten-konten dalam Tiktok salah satunya Tiktok Muyassarohzuhri yang di dalamnya terdapat banyak pelajaran. Jadi, ketika akun Muyassarohzuhri mengunggah sebuah perilaku baik semua pengikut akan mendapatkan ilmu baru. Tidak hanya itu yang meneliti etika profetik dalam unggahan akun Tiktok masih belum ada, sehingga penelitian ini mengangkat penelitian kajian etika profetik kutowijoyo dalam akun Tiktok Muyassarohzuhri.

¹³ Fajar Novala, Suyitno, dan Raheni Suhita, “Etika profetik dalam Novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy” 4 (2020): 1.

¹⁴ Muhammad Anis Fahruda, Muhammad Tajudin Azali, “Etika Profetik dalam Penggunaan Media Sosial” 1 (2023): 1.

¹⁵ Diah Ayu Ningrum, Fahrudin Eko Hardiyanto, “Nilai Profetik Pembelajaran Unsur Intrinsik Karya Sastra Berbais Film Animasi “NUSSA RARA”” 3 (2022): 1.

¹⁶ Alfatin, “Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo” (Purwokerto, Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2015), 1.

¹⁷ Fadlil Munawwar Manshur, “Demokrasi Indonesia, Media Sosial, dan Pentingnya Etika Profetik” 12 (2018): 1.

¹⁸ Fitri Rahmawati, Hidayati Alifah, Ahmad Sofi, “Etika Profetik dalam Media Sosial,” 1.

Penelitian ini ingin mengkaji mengenai bagaimana etika profetik yang terdapat pada postingan akun Tiktok Muyassarohzuhri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika profetik dalam postingan akun Tiktok Muyassarohzuhri. Pentingnya penelitian ini bertujuan agar para pembaca tau bahwa di dalam akun Tiktok Muyassarohzuhri terkandung etika profetik. Implikasi dari penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti agar senantiasa melihat postingan-postingan yang baik dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada unggahan dalam akun Tiktok Muyassarohzuhri secara konkret dan rinci. Unggahan tersebut memuat tiga hal etika profetik yaitu liberasi, humanisasi dan etika transendensi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan proposal skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana isi unggahan pada akun Tiktok Muyassarohzuhri?
2. Bagaimana etika profetik dari unggahan akun Tiktok Muyassarohzuhri?

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari proposal skripsi ini adalah untuk menjawab suatu permasalahan yang telah dicantumkan penulis dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui isi unggahan pada akun Tiktok Muyassarohzuhri.
2. Untuk mengetahui unggahan etika profetik dalam akun Tiktok Muyassarohzuhri.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat berkontribusi menambah khazanah keilmuan bagi pembaca, terutama dalam masalah etika profetik dalam bermedia sosial.
 - b. Untuk memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.
 - c. Dapat bermanfaat bagi khalayak umum.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat menambah informasi lebih jelas mengenai kajian etika profetik.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dengan tema yang sama.
 - c. Untuk menambah modal ilmu etika profetik agar dapat diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam penelitian ini agar dapat memahami dan memetakannya secara efektif. Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab yang berisi penjelasan secara garis besar dari isi penelitian dengan penjabaran sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah untuk menjelaskan gambaran umum tentang kajian etika profetik dalam akun Tiktok. Kemudian dilanjut dengan fokus penelitian yang nantinya akan menjadi referensi terbentuknya dua rumusan masalah sehingga membentuk tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan sebagai bagian akhir pada bab ini agar memudahkan pemahaman pembaca.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang teori terkait dengan penelitian yang akan digunakan sebagai acuan penelitian seperti penelitian terdahulu dan kerangka untuk menganalisis permasalahan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang proses penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian (*setting*), subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum objek yang diteliti, deskripsi hasil data, dan analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan simpulan, saran yang merupakan pembahasan terakhir dari skripsi secara keseluruhan, dan terdapat daftar pustaka pada bagian belakang yang memuat referensi literatur yang digunakan dalam penelitian.

Bagian Akhir: Berisi tentang lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.